

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 JOGONALAN KLATEN

THE SKILL LEVEL OF FOOTBALL PLAYING OF STUDENTS WHO PARTICIPATE FOOTBALL EXTRACURRICULAR AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL JOGONALAN KLATEN

Oleh : Andri Oktavianus

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jogonalan Klaten, selain itu juga dapat dijadikan sebagai cara untuk mengevaluasi siswa tentang pemahaman dalam menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola yang telah diajarkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan sebanyak 25 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah pengembangan tes kecakapan *David Lee* dari Subagyo Irianto (2010). Analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan bermain sepakbola adalah dengan menggunakan deskriptif persentase dengan pengkategorian yang dibagi menjadi 5 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang, kurang sekali). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan memiliki keterampilan dengan kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (12 %), kategori baik sebanyak 5 siswa (20%), kategori cukup sebanyak 10 siswa (40%), kategori kurang sebanyak 5 siswa (20%), dan kategori kurang sekali sebanyak 2 siswa (8%).

Kata kunci : Keterampilan, Sepakbola, Siswa Peserta Ekstrakurikuler

Abstract

This study aims to determine the skill level of football games of students who participate football extracurricular in State Junior High School 1 Jogonalan Klaten, and also can be used to evaluate students' understanding in mastering the primary techniques in football playing. This is a descriptive quantitative research using survey methods. Data collection techniques used were test and measurement. The subjects were students who participate football extracurricular with a total of 25 students. The instrument used to collect the data is the development of a certification test according to David Lee from Subagyo Irianto (2010). Data analyses technique used was descriptive percentages with categorization which is divided into five categories (very good, good, medium, poor, and very poor). The results of this study indicated that the skills of the students who participate the football extracurricular soccer in State Junior High School 1 Jogonalan Klaten were including excellent category of three students (12%), good category of five students (20%), a medium category of 10 students (40%), poor category of five students (20%), and very poor category of 2 students (8%).

Keywords: Skill, Football, Students who Participate Football Extracurricular

PENDAHULUAN

Teknik dasar permainan sepakbola terdiri dari beberapa macam yaitu menendang bola, menggiring bola, mengontrol bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, gerak tipu dan teknik khusus penjaga gawang. Teknik dasar yang utama dalam permainan sepakbola adalah teknik dasar menendang bola, karena teknik menendang bola tidak hanya dibutuhkan oleh pemain depan, namun juga diperlukan pemain belakang, pemain tengah dan bahkan oleh penjaga gawang.

Peningkatan kecakapan permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Suatu pembelajaran gerak sangat erat kaitannya dengan istilah terampil. Seseorang dikatakan terampil jika ia mampu menguasai suatu gerak yang telah dilatihkan dengan baik. Menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 57), Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut. Hari Amirullah (2003:17) istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

Latihan untuk meningkatkan keterampilan/kecakapan bermain sepakbola, biasanya akan dilakukan pengulangan latihan mengenai cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/menghentikan bola (*controlling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*) dan lainnya. Biasanya seorang pelatih akan

memberikan latihan pada pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak didalam meningkatkan kecakapan bermain sepakbola para pemainnya.

Kegiatan olahraga sepakbola merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 1 Jogonalan. Olahraga sepakbola sangat diminati oleh sebagian siswa, baik kelas 1 maupun kelas 2, namun demikian, meskipun banyak peminatnya tingkat kecakapan bermain sepakbola siswa dalam bermain sepakbola masih tergolong rendah dari segi teknik, seperti kemampuan menggiring yang belum baik. Kemampuan menggiring anak kadang bola sering terlepas dari kaki terlalu jauh sehingga udah direbut oleh lawan. Kurangnya ketepatan dalam menendang bola, hal tersebut mengakibatkan akurasi daam mencetak gol kurang sehingga produktifitas skor kurang maksimal. Kontrol bola yang belum baik, hal tersebut menjadikan bola tidak dapat dikuasai dengan baik. Hal ini sangat disayangkan karena SMP Negeri 1 Jogonalan ini cukup diperhitungkan prestasinya ditingkat kabupaten.

Menunjang kegiatan ekstrakurikuler, di SMP Negeri 1 Jogonalan mempunyai fasilitas penunjang yang sudah cukup memadai meskipun ada beberapa sarana dan prasaran yang masih belum tercukupi seperti: kurangnya jumlah bola, belum tercukupinya baju latihan, jumlah cone yang kurang dan kadang kondisi lapangan yang becek saat hujan, namun sarana prasarana yang utama tetap ada yaitu seperti lapangan, tempat yang aman jauh dari keramaian kendaraan.

Dasar atau pondasi yang penting dan harus dimiliki pemain sepakbola yaitu teknik gerak dasar sepakbola yang baik, sehingga teknik gerak dasar mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain. Berdasarkan pengamatan peneliti, pelatih SMP Negeri 1 Jogonalan dalam melakukan latihan belum banyak yang mempunyai data perkembangan teknik pemain sehingga pelatih belum mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian kecakapan bermain sepakbola yang diberikan pelatih dalam melatih siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jogonalan dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mengenai tingkat keterampilan bermain sepakbola, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan tingkat keterampilan bermain gerak dasar sepakbola siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten tahun ajaran 2015/2016.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Jogonalan berjumlah 25 siswa.

Populasi yang digunakan sebanyak 25 orang. Teknik sampling penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 91) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Data Penelitian dan Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar meliputi *dribble*, *passing*, dan kontrol bola yang semua bagian dari teknik tersebut akan diukur menggunakan tes keterampilan dasar khusus. Tes tersebut adalah tes kecakapan dari *David Lee* yang dikembangkan oleh Subagyo Irianto, dengan satuan detik.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan tabel tes dan pengembangan *David Lee* yang dibuat oleh Subagyo Irianto, hasil tes tersebut diambil waktu terbaik, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam skala penilaian tes pengembangan *David Lee* yang dibuat Subagyo Irianto. Setelah skala penilaian diperoleh, kemudian dibuatkan hasilnya ke dalam bentuk persentase dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono (1994) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

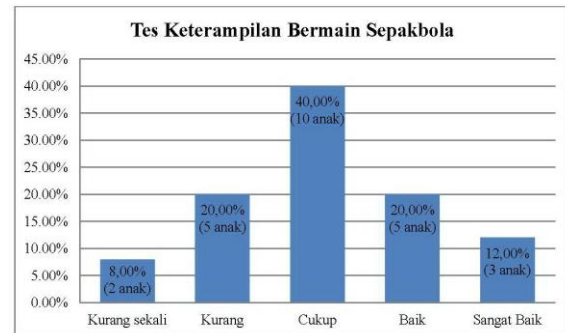
Berdasarkan hasil tes keterampilan bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 1 Jogonalan dari 25 siswa adalah terdapat 3 siswa (12 %) yang memperoleh nilai sangat baik, 5 siswa (20 %) yang memperoleh nilai baik, 10 siswa (40 %) yang memperoleh nilai cukup, 5 siswa (20 %) yang memperoleh nilai kurang, dan 2 siswa (8 %) yang memperoleh nilai kurang sekali. Sehingga hasil analisis diperoleh tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola dengan nilai tercepat = 33,34 detik, nilai terendah = 55,58 detik, rata-rata = 43,33. Setelah terkumpul, maka dilakukan pengelompokan berdasarkan kategori - kategorinya yang dapat dilihat pada table tes keterampilan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Jogonalan

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	< 34,81 detik	Sangat baik	3	12 %
2	40,78-34,81 detik	Baik	5	20 %
3	46,76-40,79 detik	Cukup	10	40 %
4	52,73-46,77 detik	Kurang	5	20 %
5	> 52,73 detik	Kurang sekali	2	8 %
Total			25	100 %

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa hasil tes keterampilan bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan dari 25 siswa yang di tes terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai sangat baik, 5 siswa memperoleh nilai baik, 10 siswa memperoleh nilai cukup, 5 siswa memperoleh nilai kurang dan dilihat dari tabel di atas dapat diketahui hanya ada 2 siswa yang memperoleh nilai kurang

sekali. Sedangkan jika dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Hasil Deskriptif Statistik Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa ktrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan cukup baik. Keterampilan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh pada kualitas permainan dalam sepakbola. Untuk bermain bola dengan baik, pemain harus memiliki teknik dasar yang baik juga. Dalam hal ini motivasi dari diri sendiri untuk berlatih dengan sungguh-sungguh sangat penting untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing pemain. Latihan bias mengasah keterampilan-keterampilan yang sudah ada untuk ditingkatkan ke level yang lebih baik lagi.

Sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang membutuhkan aktivitas jasmani dan latihan yang baik, membutuhkan gerak lari, lompat, loncat, menendang, dan menangkap yang baik bagi penjaga gawang. Sama gerakan-gerakan tersebut terangkai dalam suatu

pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola.

Dalam bermain sepakbola, terdapat tiga dasar keterampilan diantaranya adalah lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif. Pola gerak dominan inilah yang menjadi ciri khas dari permainan sepakbola. Seperti gerakan lari ke segala arah, melompat/meloncat. Penguasaan gerak dominan merupakan syarat mutlak guna terbentuknya keterampilan khas dalam suatu cabang olahraga, termasuk cabang sepakbola.

Keterampilan dasar sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, baik keterampilan individu maupun keterampilan bermain secara tim. Perlunya pemahaman dan penjelasan bagi siswa atau anak didik yang mengikuti program pelatihan dapat mengerti tentang keterampilan dalam bermain sepakbola sebelum diterapkan pada permainan sepakbola yang sesungguhnya, hal tersebut dapat mempengaruhi cara mereka dalam bermain sepakbola, sehingga bagi pelatih memang seharusnya memberikan pemahaman terhadap teknik dasar yang mengantarkan kepada peningkatan keterampilan bermain sepakbola.

Selain untuk mengenalkan bagaimana cara-cara bermain sepakbola dengan teknik yang bagus, seorang pelatih juga mengenalkan aturan-aturan yang tertuang dalam peraturan PSSI supaya seorang siswa bisa mengenal peraturan yang ada. Jadi siswa tidak hanya memiliki keterampilan gerak yang baik akan tetapi juga memiliki pengetahuan dan wawasan bermain sepakbola yang baik pula.

Pembinaan olahraga khususnya sepakbola untuk prestasi tidak dapat dilaksanakan dalam program intrakurikuler melalui mata pelajaran pendidikan jasmani

yang dilaksanakan di sekolah hanya dua jam per minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang sangat memungkinkan untuk menjadi tempat pembinaan olahraga khususnya sepakbola. Ekstrakurikuler dapat dijadikan media bagi siswa untuk mengembangkan bakatnya khususnya sepakbola untuk kebutuhan peningkatan potensi dan keterampilan yang ada dalam diri masing-masing siswa. Dengan pembinaan yang sistematis, diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat berprestasi secara individu maupun berprestasi bersama tim sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap tingkat keterampilan bermain sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten terdapat 3 siswa (12 %) yang memperoleh nilai sangat baik, 5 siswa (20 %) yang memperoleh nilai baik, 10 siswa (40 %) yang memperoleh nilai cukup, 5 siswa (20 %) yang memperoleh nilai kurang, dan 2 siswa (8 %) yang memperoleh nilai kurang sekali.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola dengan mengikuti materi pembelajaran yang sungguh-sungguhserta meningkatkan motifasi dan juga memahami tentang permainan sepakbola itu sendiri. Diharapkan siswa mengikuti kegiatan di luar

sekolah seperti mengikuti SSB agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran sepakbola yang diajarkan.

2. Bagi pelatih hendaknya menambah pengetahuan tentang metode melatih agar dalam memberikan materi sepakbola tidak terasa membosankan bagi siswa.
3. Bagi penelitian berikutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsurlainseperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam kemampuan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha MSaputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Anas Sudjono. (1994). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hari Amirullah (2003). *Pengantar Kurikulum*. Surabaya: Bina Ilmu
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta